

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan seperti dijelaskan berikut ini:

1. Tingkat pertumbuhan pajak hiburan di Kota Pangkalpinang tahun 2014-2018 berfluktuatif. Pada tahun 2016 laju pertumbuhan pajak hiburan di Kota Pangkalpinang paling rendah menunjukkan angka -3,86 persen. Tahun 2017 merupakan laju pertumbuhan paling tinggi pajak hiburan di Kota Pangkalpinang sebesar 24,80 persen. Namun Jika dirata-ratakan maka tingkat laju pertumbuhan pajak hiburan Kota Pangkalpinang selama 2014-2018 sebesar 8,78 persen mengarah kepada tingkatan tidak berhasil. Hal ini berarti laju pertumbuhan pajak hiburan terhadap PAD di Kota Pangkalpinang tidak berhasil.
2. Pertumbuhan penerimaan pajak hotel di Kota Pangkalpinang tahun 2014-2018 berfluktuatif. Pertumbuhan pajak hotel di Kota Pangkalpinang paling tinggi tahun 2018 yaitu sebesar 60,38 persen sedangkan pertumbuhan paling rendah tahun 2017 yaitu -10,27 persen. Selama lima tahun terakhir rata-rata pertumbuhan pajak hotel di Kota Pangkalpinang 20,90 persen. Menurut kriteria laju pertumbuhan angka ini mengarah ke tingkatan tidak berhasil. Berarti laju pertumbuhan pajak hiburan terhadap PAD di Kota Pangkalpinang tidak berhasil.

3. Pajak reklame di Kota Pangkalpinang pertumbuhannya selama 2014-2018 cenderung menurun. Pertumbuhan paling tinggi terdapat pada tahun 2015 sebesar 43,62 persen dan paling rendah Tahun 2018 sebesar 2,54 persen. Rata-rata pertumbuhan pajak reklame Kota Pangkalpinang selama tahun 2014-2018 terakhir sebesar 25,94 persen. Pertumbuhan pajak reklame di Kota Pangkalpinang tidak berhasil sehingga memberikan arti bahwa kinerja pertumbuhan yang diberikan oleh pajak reklame terhadap PAD Kota Pangkalpinang tidak berhasil.
4. Kontribusi yang diberikan pajak hiburan terhadap PAD Kota Pangkalpinang tahun 2014-2018 berfluktuatif. selama lima tahun terakhir dapat dikatakan kontribusi yang diberikan pajak hiburan sangat kurang karena rata-rata penerimaan pajak hiburan 2014-2018 sebesar 1,50 persen yang berarti memiliki kriteria sangat kurang.
5. Pajak hotel di Kota Pangkalpinang memberikan kontribusi yang berfluktuatif terhadap PAD dari tahun 2014-2018. Jika dirata-ratakan pajak hotel di Kota Pangkalpinang selama lima tahun memberikan kontribusi sebesar 1,78 persen yang dikategorikan sangat kurang. Hal ini berarti pajak hotel di Kota Pangkalpinang memberikan kontribusi yang sangat kurang bagi PAD dalam kurun waktu 2014-2018.
6. Hasil dari perhitungan pajak reklame di Kota Pangkalpinang tidak memberikan kontribusi yang nyata bagi PAD Kota Pangkalpinang. dari tahun 2014-2018 kontribusi yang diberikan pajak reklame berfluktuatif. Rata-rata

kontribusi yang diberikan pajak reklame selama lima tahun di Kota Pangkalpinang sebesar 2,23 persen yang dikategorikan sangat kurang.

7. Tingkat pertumbuhan pajak hiburan di Kabupaten Belitung tahun 2014-2018 berfluktuatif. Pada tahun 2016 laju pertumbuhan pajak hiburan di Kabupaten Belitung paling rendah menunjukkan angka -1,25 persen. Tahun 2017 merupakan laju pertumbuhan paling tinggi pajak hiburan di Kabupaten Belitung sebesar 35,85 persen. Namun Jika dirata-ratakan maka tingkat laju pertumbuhan pajak hiburan Kabupaten Belitung selama tahun 2014-2018 sebesar 17,26 persen mengarah kepada tingkatan tidak berhasil. Hal ini berarti laju pertumbuhan pajak hiburan terhadap PAD di Kabupaten Belitung tidak berhasil.
8. Pertumbuhan penerimaan pajak hotel di Kabupaten Belitung tahun 2014-2018 berfluktuatif. Pertumbuhan pajak hotel di Kabupaten Belitung paling tinggi tahun 2015 yaitu sebesar 116 persen sedangkan pertumbuhan paling rendah tahun 2017 yaitu 17,57 persen. Selama lima tahun terakhir rata-rata pertumbuhan pajak hotel di Kabupaten Belitung 53,05 persen. Menurut kriteria laju pertumbuhan angka ini mengarah ke tingkatan kurang berhasil. Berarti laju pertumbuhan pajak hiburan terhadap PAD di Kabupaten Belitung kurang berhasil.
9. Pajak reklame di Kabupaten Belitung pertumbuhannya selama tahun 2014-2018 berfluktuatif. Pertumbuhan paling tinggi terdapat pada tahun 2017 sebesar 17,64 persen dan paling rendah tahun 2015 sebesar -2,73 persen. Rata-rata pertumbuhan pajak reklame Kabupaten Belitung selama Tahun

2014-2018 terakhir sebesar -4,09 persen. Pertumbuhan pajak reklame di Kabupaten Belitung tidak berhasil sehingga memberikan arti bahwa kinerja pertumbuhan yang diberikan oleh pajak reklame terhadap PAD Kabupaten Belitung tidak berhasil.

10. Kontribusi yang diberikan pajak hiburan terhadap PAD Kabupaten Belitung tahun 2014-2018 berfluktuatif. selama lima tahun terakhir dapat dikatakan kontribusi yang diberikan pajak hiburan sangat kurang karena rata-rata penerimaan pajak hiburan 2014-2018 sebesar 0,37 persen yang berarti memiliki kriteria sangat kurang.
11. Pajak hotel di Kabupaten Belitung memberikan kontribusi yang berfluktuatif terhadap PAD dari tahun 2014-2018. Jika dirata-ratakan pajak hotel di Kabupaten Belitung selama lima tahun memberikan kontribusi sebesar 4,63 persen yang dikategorikan sangat kurang.
12. Hasil dari perhitungan pajak reklame di Kabupaten Belitung tidak memberikan kontribusi yang nyata bagi PAD Kabupaten Belitung dari tahun 2014-2018 kontribusi yang diberikan pajak reklame menurun. Rata-rata kontribusi yang diberikan pajak reklame selama lima tahun di Kabupaten Belitung sebesar 1,06 persen yang dikategorikan sangat kurang.
13. Secara keseluruhan total PAD Kota Pangkalpinang 2014-2018 Rp 699,30 miliar lebih rendah dari pada Kabupaten Belitung Rp 700,65 miliar dengan selisih Rp 1,35 miliar. Secara keseluruhan laju Pertumbuhan pajak hiburan dan pajak hotel tahun 2014-2018 lebih tinggi di Kabupaten Belitung sementara laju pertumbuhan pajak reklame lebih tinggi Kota Pangkalpinang.

Kontribusi pajak hiburan dan pajak reklame pada tahun 2014-2018 lebih tinggi di Kota Pangkalpinang daripada Kabupaten Belitung. Sementara kontribusi pajak hotel tahun 2014-2018 lebih tinggi di Kabupaten Belitung daripada Kota Pangkalpinang.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini penulis sudah melaksanakan dan mengusahakan sesuai dengan prosedur ilmiah, tetapi masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perhitungan rasio laju pertumbuhan dan kontribusi saja dikarenakan data yang didapatkan hanya data pertahun, sehingga tidak bisa menggunakan metode penelitian dengan regresi linear berganda.
2. Penelitian ini hanya dilakukan di Kota Pangkalpinang dan Kabupaten Belitung.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapatkan dari penelitian ini mengenai laju pertumbuhan, kontribusi, pajak hiburan, pajak hotel serta pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah Kota Pangkalpinang dan Kabupaten Belitung, maka ada beberapa saran yang peneliti berikan bagi peneliti selanjutnya dan pemerintah daerah Kota Pangkalpinang serta Kabupaten Belitung yakni:

1. Peneliti selanjutnya

Pada penelitian berikutnya diharapkan dapat membahas lebih banyak lagi pajak daerah serta menambah lagi tahun penelitian, yang mana nanti dapat diketahui pajak daerah apakah memberikan kontribusi terbesar dalam peningkatan PAD. Sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam rangka memaksimalkan PAD.

2. Pemerintah daerah Kota Pangkalpinang

Pemerintah daerah Kota Pangkalpinang diharapkan dapat meningkatkan PAD yang bersumber dari pajak daerah karena pajak daerah memberikan kontribusi terbesar bagi PAD. Pemerintah daerah dapat melakukan sosialisasi dan penyuluhan kepada para pengusaha ataupun wajib pajak tentang betapa pentingnya membayar pajak untuk pembangunan daerah. Pemerintah diharapkan melakukan pendataan wajib pajak baru untuk usaha rumah kontrakan/ kos yang lebih dari 10 dan memberikan sanksi bagi pengusaha yang tidak jujur dalam menyampaikan jumlah penerimaan usahanya. Selain itu diharapkan pemerintah dapat meningkatkan pengawasan terhadap penerimaan pajak serta melakukan penagihan secara intensif sehingga penerimaan dari pajak hotel maksimal.

3. Pemerintah daerah Kabupaten Belitung

Sama seperti Kota Pangkalpinang, pemerintah daerah Kabupaten Belitung diharapkan dapat meningkatkan PAD yang bersumber dari pajak daerah. Pemerintah Kabupaten Belitung diharapkan dapat memaksimalkan penerimaan pajak daerah dan mengoptimalkan pemungutan pajak daerah

yang ada di Kabupaten Belitung. Pemerintah daerah Kabupaten Belitung diharapkan dapat melakukan pembangunan-pembangunan baru dari sektor hiburan agar dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan juga agar kontribusi yang diberikan dari sektor pajak hiburan di Kabupaten Belitung meningkat. Dalam hal sektor pajak reklame pemerintah daerah Kabupaten Belitung diharapkan dapat meningkatkan lagi penerimaan dan penyebarannya karena 80 persen pajak reklame di Kabupaten Belitung bersumber dari Iklan rokok dan reklame di Kabupaten Belitung hanya banyak tersebar di Tanjung Pandan sementara kecamatan lainnya sangat minim reklame.

